

ABSTRAK

Muhammad Zaki Ilhami. 2018. *Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pembimbing: (I) Dr. Ahmad Salabi, M.Pd, Drs. H. Sarkati, M. Ag.

Kata kunci: Peran Kepala Madrasah, Supervisor, Pelaksanaan, Kurikulum 2013.

Pelaksanaan kurikulum 2013 yang ditetapkan pemerintah untuk tingkat madrasah tsanawiyah menghadapi berbagai kendala dalam empat standar yang menjadi wujud perubahan kurikulum 2013 di bandingkan kurikulum sebelumnya, meliputi perubahan standar kompetensi lulusan, perubahan materi pembelajaran, perubahan proses pembelajaran, dan perubahan pada penilaian. Hal ini menarik peneliti untuk melakukan penelitian di madrasah tsanawiyah negeri 2 kota banjarmasin. Rumusan masalah meliputi bagaimana peran kepala madrasah sebagai supervisor dan apa saja faktor-faktor yang mendukung dan menghambat peran kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum 2013.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data dari hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi. Data tersebut disajikan dan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif serta disimpulkan dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Banjarmasin sudah dilaksanakan dengan berbagai teknik yang meliputi teknik bersifat individual dan bersifat kelompok. Teknik yang bersifat individual meliputi: (a) kunjungan kelas: (b) observasi: (c) percakapan pribadi: (d) intervisitasi: dan (e) menilai diri sendiri. Sedangkan teknik bersifat kelompok meliputi: (a) Pertemuan orientasi bagi guru baru (*orientation meeting for new teacher*): (b) Panitia penyelenggara: (c) rapat guru: (d) tukar menukar pikiran: (e) workshop: (f) diskusi panel, (g) seminar: dan (h) simposium. Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 meliputi: ketersediaan sarana dan prasarana.